

Pengertian, Fungsi, dan Cakupan Administrasi Penyuluhan Pertanian



PENDAHULUAN

Ir. A. Suwandhi

Penyuluhan pertanian pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pendidikan formal bagi petani dan keluarganya, yang bertujuan meningkatkan kemampuan petani di bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap inovasi yang disampaikan penyuluh. Untuk menunjang kegiatan penyuluhan tersebut perlu dukungan berbagai aspek antara lain administrasi penyuluhan pertanian. Diharapkan efektivitas kegiatan dapat lebih berhasil.

Dalam modul ini akan dibahas berbagai hal terutama berhubungan dengan pengertian administrasi penyuluhan pertanian, fungsi-fungsi administrasi dalam kegiatan penyuluhan dan cakupan kegiatan administrasi personalia penyuluhan pertanian. Di samping itu juga dibahas tentang operasionalisasi kegiatan penyuluhan pertanian dengan penyuluhan pertanian dan pembangunan pertanian.

Dengan mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang pengertian dan fungsi administrasi dalam menunjang kegiatan penyuluhan, cakupan aspek administrasi dalam penyuluhan pertanian, administrasi personalia penyuluhan, perlengkapan penyuluhan, serta pelaporan.

Secara khusus, setelah mempelajari modul ini Anda dapat:

1. menjelaskan pengertian administrasi penyuluhan secara benar;
2. menguraikan fungsi-fungsi administrasi dalam penyuluhan pertanian dengan tepat;
3. menjelaskan cakupan administrasi dalam penyuluhan pertanian dengan tepat;
4. menjelaskan administrasi personalia dalam penyuluhan pertanian secara tepat; dan
5. menguraikan sistem pelaporan dan evaluasi dalam penyuluhan pertanian secara singkat.

KEGIATAN BELAJAR 1

Pengertian Administrasi Penyuluhan Pertanian

A. PENGERTIAN ADMINISTRASI

Dalam pengertian sehari-hari, administrasi sering diartikan sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan ketatausahaan atau persuratan. Pengertian ini sesungguhnya belum tepat benar. Hal ini didasarkan pendapat Voliski *dalam* Totok Mardikanto (1993), bahwa dilihat dari ilmu manajemen, istilah administrasi memiliki arti yang lebih luas. Voliski berpendapat bahwa administrasi sebagai manajemen dari operasi atau salah satu fungsi manajemen untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengawasi fungsi manajemen yang lain. Dengan demikian, pengertian manajemen dipandang lebih luas.

Ada beberapa rumusan lain seperti di bawah ini (Sugandha *dalam* Mardikanto, 1993).

1. Administrasi merupakan suatu fungsi yang tertentu untuk mengendalikan, menggerakkan, mengembangkan, dan menjalankan suatu organisasi yang dijalankan administrator.
2. Administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (manajemen), penilaian, dan pengawasan suatu usaha.
3. Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Penyuluhan pertanian telah dikenal secara luas oleh mereka yang bekerja di dalam sektor organisasi pemberi jasa penyuluhan, tetapi tidak demikian bagi masyarakat luas (Van den Ban dan Hawkins, 1999), terutama pada sebelum tahun 1900. Istilah penyuluhan pertanian baru dikenal masyarakat luas/petani terutama di Amerika Serikat sejak awal abad ke-20.

B. PENGERTIAN PENYULUHAN

Namun demikian berdasarkan berbagai pendapat ditemukan kesamaan persepsi untuk istilah penyuluhan pertanian, satu di antaranya yaitu penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar (Van den Ban dan Hawkins, 1999). Sedikit berbeda dari pengertian di atas, menurut Deptan (2000), penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agrobisnis melalui kegiatan pendidikan nonformal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, sosial, maupun politik sehingga pendapatan petani dan kesejahteraannya meningkat. Kegiatan penyuluhan meliputi:

1. memfasilitasi proses pembelajaran petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agrobisnis,
2. memberikan rekomendasi dan mengikhtisarkan akses petani dan keluarganya ke sumber informasi dan sumber daya yang akan membantu mereka dalam pemecahan masalahnya,
3. membantu menciptakan iklim usaha yang menguntungkan,
4. mengembangkan organisasi petani menjadi organisasi ekonomi dan sosial yang tangguh, dan
5. menjadikan kelembagaan penyuluhan sebagai lembaga mediasi dan intermediasi terutama yang menyangkut teknologi bagi kepentingan petani dan keluarganya.

Dari dua pengertian di atas, penyuluhan pertanian paling tidak mengandung hal-hal seperti:

1. sasaran yang hendak dicapai bukan petani dan keluarganya saja, tetapi yang lain seperti pengusaha agrobisnis,
2. inti dari penyuluhan adalah pemberdayaan SDM petani dan pelaku agrobisnis agar mereka mampu mengambil keputusan yang tepat tentang usahatani dan permasalahan yang dihadapi,
3. kegiatan komunikasi yang teratur bagi petani perlu dikembangkan agar informasi yang berupa teknologi, inovasi, dan menciptakan suasana (iklim) usaha, baik tentang kemajuan anggota kelompok sehingga

kelompok tersebut menjadi kuat dalam mengadopsi kemajuan jaman, dan

4. tujuan utama penyuluhan pertanian adalah meningkatkan kemampuan petani sehingga kesejahteraan petani dan pelaku agrobisnis meningkat.

Dari gambaran di atas, penyuluhan pertanian mencakup sasaran, inti pemberdayaan SDM, komunikasi, dan tujuan yang jelas. Dengan demikian *penyuluhan pertanian* dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pendidikan nonformal bagi petani dan keluarganya serta pelaku agrobisnis agar mereka dapat memutuskan secara mandiri permasalahan yang dihadapi sehingga tujuan dapat tercapai dan kelembagaan penyuluhan tumbuh kuat.

C. PENGERTIAN ADMINISTRASI PENYULUHAN

Bagaimana dengan Administrasi Penyuluhan Pertanian?

Beranjak dari pendapat Voliski di atas, ternyata pengertian administrasi lebih luas, mencakup salah satu fungsi dari manajemen baik perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan suatu kegiatan. Dilihat dari pendapat ini, administrasi penyuluhan dapat dipandang sebagai kajian dalam pemberdayaan SDM khususnya petani dan pelaku agrobisnis mulai dari perencanaan kegiatan hingga evaluasi kegiatan. Namun demikian, penyuluhan yang merupakan salah satu pendidikan nonformal, administrasi memiliki kesamaan persepsi sebagai berikut.

1. administrasi pendidikan (termasuk non formal/penyuluhan) adalah proses pengaturan dan penataan kerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan,
2. kegiatan administrasi pendidikan adalah mengatur atau menata semua komponen lembaga pendidikan supaya berfungsi sebaik dan seoptimal mungkin dalam penyelenggaraan teknik edukatif, dan
3. administrasi pendidikan pada dasarnya berfungsi memberikan pelayanan terhadap penyelenggaraan kerja sama kegiatan teknik edukatif yang merupakan inti pada lembaga pendidikan agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan program otonomi daerah, kegiatan administratif pendidikan khusus kepada petani ini sesuai dengan peraturan pemerintah No.

22 tahun 1999 telah diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah kabupaten/kota sebagai salah satu upaya untuk membangun sumber daya manusia pertanian yang berkarakter, profesional, berjiwa wirausaha, disiplin, dan mempunyai etos kerja, serta dedikasi yang tinggi (Anonimous, 2002).



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

Diskusikan secara kelompok !

- 1) Jabarkanlah ciri-ciri administrasi suatu kelompok tani yang baik dalam menunjang penyuluhan!
- 2) Kemukakan satu definisi yang lain (dalam arti luas) dari pengertian tersebut di atas!
- 3) Berikan contoh masing-masing 1 (satu) buah fungsi administrasi bidang perencanaan penyuluhan, pelaksanaan kegiatan penyuluhan, serta evaluasi penyuluhan pertanian, suatu lembaga penyuluhan seperti Balai Penyuluhan Pertanian!
- 4) Buatlah suatu rumusan atau definisi yang lain tentang administrasi penyuluhan pertanian!
- 5) Mengapa administrasi bidang pendidikan formal seperti perguruan tinggi dengan administrasi penyuluhan pertanian berbeda?

Petunjuk Jawaban Latihan

Cocokkan jawaban hasil diskusi Anda dengan petunjuk jawaban ini!

- 1) Administrasi kelompok tani yang baik dalam menunjang penyuluhan antara lain memiliki catatan kegiatan/aktivitas, jadwal pertemuan, rencana kegiatan tertulis, dan sebagainya.
- 2) Definisi administrasi dalam arti luas, yaitu fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi suatu program (lihat pokok bahasan).
- 3) Ambil contoh lembaga kelompok tani.
 - a) prosedur dan tata laksana penyusunan program penyuluhan (perencanaan kegiatan),

- b) penyusunan kalender kerja dan RKPP masing-masing wilayah binaan (pelaksanaan kegiatan),
 - c) pengisian dan wawancara tentang hasil intensifikasi komoditas tertentu (ingat peran BPP dalam penyuluhan).
- 4) a) Ada unsur fungsi manajemen dalam administrasi.
 b) Ada unsur peningkatan sumber daya petani dan keluarganya serta pelaku agrobisnis
 c) Ada unsur pencapaian tujuan kesejahteraan petani dan keluarganya
- 5) Ada beberapa alasan, administrasi penyuluhan:
- a) membahas yang berbeda, sekolah formal baku sedangkan penyuluhan tidak baku tergantung minat dan kebutuhan sasaran,
 - b) menggunakan pendekatan berbeda, pendidikan formal, yaitu paedagogi sedangkan penyuluhan andragogi sehingga pelayanan proses belajar-mengajar berbeda,
 - c) sasarnya berbeda, pada pendidikan formal relatif seragam sedang penyuluhan boleh jadi sangat beragam.



RANGKUMAN

Menurut asal-usul katanya (*etimologis*), administrasi mengandung pengertian pelayanan, pengaturan, atau pengarahan.

Dalam percakapan sehari-hari, administrasi diberi arti sempit, karena hanya mencakup urusan surat menyurat saja. Sedangkan menurut ilmu Manajemen, pengertian administrasi lebih luas dari surat menyurat, yakni salah satu fungsi manajemen untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengawasi fungsi manajemen lainnya. Pengertian yang lain dari administrasi antara lain menyatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas etos kerja, rasionalitas tertentu untuk suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian istilah administrasi mempunyai cukup banyak pengertian.

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal khusus bagi petani dan pelaku agrobisnis, membutuhkan pelayanan administrasi yang baik agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

**TES FORMATIF 1**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Berikut ini merupakan pengertian administrasi dalam arti sempit
 - A. surat menyurat
 - B. perhitungan *input-output*
 - C. perencanaan kegiatan
 - D. pengorganisasian kegiatan

- 2) Dalam arti luas, kegiatan administrasi mencakup kegiatan/operasi tentang
 - A. merencanakan
 - B. melaksanakan
 - C. mengorganisir
 - D. merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisir

- 3) Penyuluhan pertanian, merupakan bentuk pendidikan nonformal khusus bagi petani. Kegiatan administrasi penyuluhan pada dasarnya berfungsi sebagai berikut ini, *kecuali*
 - A. proses pengetahuan dan penataan dalam penyelenggaraan penyuluhan
 - B. menata semua komponen lembaga pendidikan supaya berfungsi secara optimal
 - C. pemahaman pada aspek surat menyurat dan dokumentasi
 - D. memberikan pelayanan terhadap penyelenggaraan kerja sama kegiatan teknik edukatif yang merupakan inti pada lembaga pendidikan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien

- 4) Kegiatan perencanaan yang merencanakan proses administratif yang sistematis dari fungsi BPP adalah
 - A. pengambilan data
 - B. pengolahan data
 - C. pengesahan program
 - D. proses penyusunan program

- 5) Pernyataan berikut adalah dianggap benar, *kecuali*
 - A. administrasi merupakan suatu fungsi yang tertentu untuk mengendalikan, menggerakkan, mengembangkan, dan menjalankan organisasi yang dijalankan administrator

- B. kegiatan administrasi lebih menekankan pada aspek perencanaan dibanding aspek manajemen lainnya
- C. administrasi adalah proses perencanaan dan pengorganisasian manajemen, serta penelaahan dan pengawasan suatu usaha
- D. administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk suatu tujuan yang ditetapkan sebelumnya

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2**Fungsi Administrasi
Penyuluhan**

☉ Pada kegiatan belajar 1 telah dibahas pengertian administrasi, penyuluhan pertanian, dan administrasi penyuluhan pertanian. Sebagai petugas penyuluhan yang berhadapan langsung dengan petani, seharusnya Anda memahami dengan tepat fungsi-fungsi administrasi penyuluhan pertanian.

Dengan mempelajari modul ini diharapkan Anda dapat menjelaskan:

1. fungsi administrasi penyuluhan pertanian pada tingkat pusat secara tepat,
2. fungsi administrasi penyuluhan pertanian pada tingkat daerah secara tepat, dan
3. organisasi dan administrasi penyuluhan pertanian

A. PENGERTIAN

Ilmu administrasi pada dasarnya merupakan ilmu terapan yang berhubungan dengan kepentingan manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja, efektivitas, dan efisiensi (BPLP, 1997). Semua upaya dan kegiatan manusia yang ingin terlaksana dengan tingkat produktivitas, efektivitas, dan efisiensi yang tinggi, harus menjalankan dan menerapkan prinsip-prinsip, norma-norma, kiat-kiat, metode, teknik, dan pendekatan manajemen.

Salah satu tugas administrator adalah mengintegrasikan semua spesialisasi dan sumber daya yang diperlukan dalam satu rasio (perbandingan) terbaik untuk menghasilkan keluaran (*output*) berupa barang atau jasa. Dengan demikian administrator dituntut kompetensi kerjanya menjalankan fungsi sebagai seorang integrator. Seorang integrator dituntut kemampuannya menerapkan pendekatan-pendekatan sistem, fungsi deviasi multi disiplin ilmu, berperilaku, lingkungan, serta menjalankan tugas dan fungsinya. Selain itu seorang administrator terutama di bidang penyuluhan pertanian, dapat menggunakan secara optimal sumber daya pendidikan yang tersedia sehingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.

B. UNSUR ADMINISTRASI PENYULUHAN

Pemberdayaan SDM petani sebagaimana yang dimaksud dalam kebijakan Departemen Pertanian tahun 2002, dapat dilakukan melalui program penyuluhan yang terarah.

Sebagai salah satu bentuk pendidikan nonformal maka, perlu kegiatan administrasi yang terarah agar dapat mendukung pemberdayaan SDM petani. Mengambil definisi administrasi oleh P. Siagian maka rumusan administrasi penyuluhan sebagai berikut.

Administrasi penyuluhan adalah kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan penyuluhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Terdapat dua (2) hal penting dari pengertian di atas.

1. Administrasi penyuluhan adalah suatu proses yang diketahui titik permasalahannya, sedang kapan berakhirnya belum diketahui.
2. Administrasi penyuluhan mempunyai unsur-unsur:
 - a. melibatkan dua orang atau lebih,
 - b. adanya tujuan yang hendak dicapai,
 - c. adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan
 - d. adanya peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas termasuk waktu dan tempat.

Administrasi penyuluhan memerlukan peralatan dan perlengkapan yang memadai dan ditentukan oleh:

1. Jumlah orang yang terlibat dalam proses administrasi.
2. Sifat tujuan yang hendak dicapai.
3. Ruang lingkup dan aneka ragamnya tugas yang hendak dijalankan.
4. Sifat kerja sama yang perlu diciptakan.

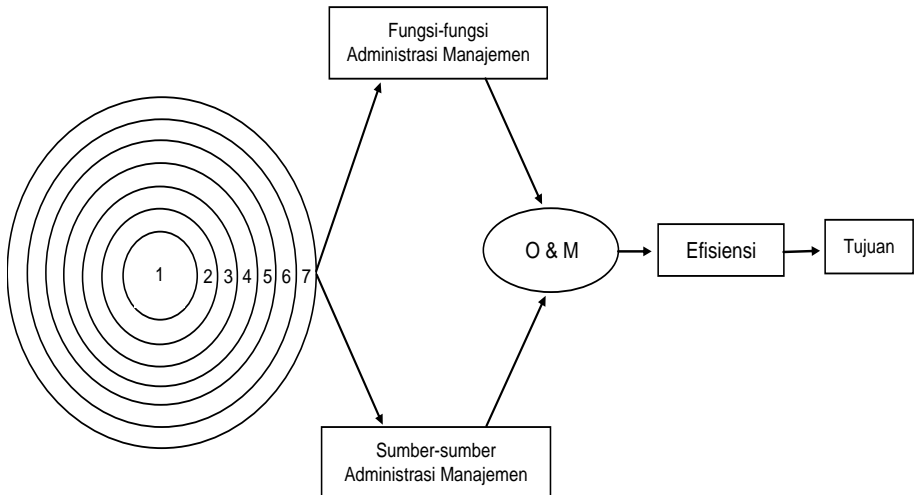
C. SUBSISTEM ADMINISTRASI PENYULUHAN

Administrasi suatu kegiatan pada dasarnya terdiri dari sub-subsistem. Satu sistem dengan lainnya merupakan tatanan yang terintegrasi sehingga merupakan suatu kesatuan (*unity*), keutuhan (*wholeness*), dan keseluruhan (*totality*) yang mempunyai tujuan dan mempunyai eksistensi yang teratur (Anonimous, 1997).

Administrasi termasuk administrasi penyuluhan sebagai suatu total sistem harus dapat bergerak sebagai suatu kesatuan yang bulat menuju sasaran dan tujuan, di mana harus terdapat:

1. kesatuan bahasa,
2. kesatuan pengertian dan pola pikir,
3. kesatuan tindakan,
4. kesatuan gerak,
5. kesatuan arah, dan
6. kesatuan kecepatan yang sama.

Kerangka administrasi sebagai suatu total sistem terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Administrasi sebagai Total Sistem

Keterangan:

1. Manusia
2. Komunikasi
3. *Human Relation*
4. *Decision Making*
5. *Leadership*
6. Manajemen
7. Administrasi

Dari gambaran skematis di atas, dapat dilihat bahwa konsep total administrasi mencakup subsistem manusia, komunikasi, hubungan manusia, pengambilan keputusan, kepemimpinan, dan manajemen. Pada gilirannya mempengaruhi fungsi-fungsi administrasi manajemen dan sumber administrasi manajemen sehingga akan mempengaruhi efisiensi dan tujuan.

Ditambahkan bahwa setiap pemimpin atau manajer memiliki fungsi administrasi yang penting. Oleh sebab itu pemimpin disebut juga administrator (Mardikanto, 1993).

D. FUNGSI ADMINISTRASI PENYULUHAN PERTANIAN

Fungsi-fungsi administrasi yang harus diperhatikan adalah:

1. administrasi personalia,
2. kemudahan dan perlengkapan bagi penyuluhan pertanian,
3. administrasi keuangan,
4. pelaporan dan evaluasi serta, dan
5. hubungan dengan lembaga terkait.

Pemimpin dalam administrasi penyuluhan dapat saja berupa:

1. Ketua suatu kelompok tani atau yang dikenal dengan kontak tani atau KTNA.
2. Ketua LSM tertentu yang memiliki hubungan kegiatan penyuluhan di suatu lokasi.
3. Ketua himpunan petani/peternak/pengrajin pertanian.
4. Ketua himpunan karya pertanian seperti pengairan, alat pertanian, pengendalian hama penyakit, dan sebagainya.
5. Pemimpin formal lainnya seperti penyuluh, kepala BPP, BIPP, FKPP, dan sebagainya.

E. ADMINISTRASI PERSONALIA PENYULUHAN PERTANIAN

Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan upaya-upaya yang berkaitan dengan administrasi personalia sebagai berikut.

1. Adanya “kebijakan” personalia yang berupa pemberian pelayanan kepada penyuluh agar dapat bekerja efektif.
2. Adanya kebijakan personalia agar antar penyuluh dapat bekerja sama.
3. Jika organisasinya cukup besar, mungkin diperlukan sentralisasi.

4. Harus ada aturan yang jelas tentang penerimaan dan penempatan penyuluh, aturan perilaku, serta promosi yang objektif.
5. Setiap staf penyuluhan harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Selain bagi penyuluh tersebut, personal dinas penyuluhan pertanian, administrator juga diharapkan dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan guna pengembangan dan pembinaan personal penyuluhan.

Dalam administrasi personalia seharusnya ada aturan yang jelas terutama kualifikasi dan fungsi personal penyuluhan. Selain itu, petugas/pemimpin harus dapat menentukan berapa jumlah penyuluh yang dibutuhkan untuk suatu wilayah kerja baik setiap Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP), wilayah kerja kabupaten, atau propinsi; tenaga penunjang juga perlu diperhatikan baik jumlah maupun mutu.

Tenaga penunjang seperti penyuluh sukarelawan/kontak tani, ketua LSM, petugas Koperasi Unit Desa (KUD), dan sebagainya sangat diperlukan dalam setiap program penyuluhan di suatu lokasi.

F. KEMUDAHAN BAGI PENYULUH

Berbeda dengan penelitian, kegiatan penyuluhan dapat hanya dengan sarana terbatas dan kantor seperlunya. Sebenarnya sarana yang strategis bagi penyuluh adalah sarana mobilitas yang memadai. Dengan sarana ini, penyuluh dapat melaksanakan tugas dan mobilitas yang tinggi sehingga menambah efektivitas dan efisiensi kegiatan. Namun demikian, sarana lain terutama bagi penyuluh juga diperlukan, seperti sumber daya material, perumahan, dan sebagainya.

G. PENGELOLAAN KEUANGAN

Kuangan dipandang menentukan kuantitas maupun kualitas kegiatan penyuluhan. Sumber dana yang cukup akan membantu kelancaran tugas-tugas penyuluhan.

Di dalam pengelolaan keuangan, di samping kebutuhan rutin, seperti gaji dan upah, biaya perjalanan, juga dibutuhkan pendanaan untuk kegiatan penyuluhan, seperti pengujian lapang, informasi dan publikasi, pengembangan personal, pengembangan sistem manajemen, dan lain-lain.

H. PELAPORAN DAN EVALUASI

Salah satu kendala yang sering dijumpai dalam administrasi penyuluhan adalah lemahnya sistem pelaporan dan evaluasi, baik yang dibuat oleh administrator/staf administrasi, maupun penyuluh lapangan dan penyuluh spesialis. Kegiatan yang masih dipandang lemah adalah kalender kerja (Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian/RKPP), program penyuluhan, laporan perkembangan kegiatan, dan laporan hasil kegiatan.

Di lain pihak, sering kali dijumpai sistem pelaporan yang terlalu beragam dan terinci sehingga menyita banyak waktu dan mengganggu kelancaran kegiatan penyuluhan itu sendiri. Karenanya diperlukan sistem pelaporan yang sederhana tetapi cukup memadai.

I. HUBUNGAN DENGAN LEMBAGA LAIN

Kelembagaan lain yang dipandang mendukung penyuluhan pertanian terutama di tingkat pedesaan adalah kelompok tani, kelompok LSM, Koperasi Unit Desa (KUD), BRI, atau organisasi praktisi khususnya bidang pertanian, seperti kelompok pengairan, dan sebagainya. Kelemahan yang sering ditemui terutama adalah kurang terjalannya komunikasi yang akrab dinas penyuluhan dengan pusat-pusat informasi, seperti lembaga penelitian, perguruan tinggi, lembaga pemberitaan, dan pihak swasta yang berperan penting.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Kegiatan administratif apa yang perlu dilakukan oleh suatu kelompok tani?
- 2) Kegiatan administrasi apa yang pada awal tahun harus dilakukan penyuluh sehubungan dengan tugas di wilayah binaan?
- 3) Kegiatan administratif apa saja yang perlu dukungan penyuluh terutama dalam penyusunan program BPP?
- 4) Apa tugas kepala BPP di suatu lokasi berkaitan dengan otonomi dana terutama di kecamatan?

Petunjuk Jawaban Latihan

Cocokkanlah dengan petunjuk jawaban berikut ini.

- 1) Penataan buku administrasi kelompok, penataan kelompok tani, rencana usaha kelompok, dan sebagainya.
- 2) Menyusun Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian (RKPP) yang merupakan penjelasan dari program BPP.
- 3) Penjelasan dan pengisian kuesioner, pengumpulan dan analisis data, serta penyelesaian konsep program BPP dan lain-lain.
- 4) Berkoordinasi tentang program kerja dengan Camat, KCD dan Kades, menyesuaikan program kegiatan dan lain-lain dengan aparat desa dan kecamatan dan lain-lain.

**RANGKUMAN**

Administrasi penyuluhan adalah kerja sama di antara dua orang atau lebih dalam bidang penyuluhan yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan penyuluhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Administrasi penyuluhan mengandung dua pengertian, yaitu:

1. Suatu proses yang diketahui titik permulaannya sedang kapan berakhir tidak diketahui.
2. Administrasi penyuluhan mempunyai unsur-unsur, *pelaku* tani dua orang, seperti petani dan penyuluh; *tujuan penyuluhan*, seperti peningkatan KUD; serta *tugas* yang harus dilaksanakan, seperti pencatatan, jadwal, perlengkapan dan peralatan, dan sebagainya.

Administrasi suatu kegiatan merupakan suatu sistem yang menghendaki kesatuan berbagai subsistem, yaitu kesatuan bahasa, kesatuan pola pikir dan tindakan, gerak, arah dan kecepatan.

Dalam kegiatan penyuluhan, fungsi-fungsi yang harus diperhatikan mencakup fungsi personalia (penyuluh, petani, staf BPP, dsb), kemudahan perlengkapan bagi penyuluhan, administrasi keuangan, pelaporan dan evaluasi, serta hubungan dengan lembaga-lembaga terkait.

**TES FORMATIF 2**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Pengertian administrasi penyuluhan mengambil konsep P. Siagian, terdiri atas unsur-unsur kerja sama....
 - A. dua orang atau lebih atas dasar rasionalitas tertentu, ada tujuan yang pasti
 - B. yang terkoordinir, dua orang atau lebih dan ada tujuan yang jelas
 - C. dua orang atau lebih yang terarah dan meningkatkan produktivitas
 - D. dua orang petani atau lebih yang lebih rasional serta tujuan bersama

- 2) Administrasi penyuluhan sebagai suatu total sistem terdiri atas kesatuan-kesatuan yang menuju sasaran dan tujuan yang sama. Subsistem kesatuan tersebut antara lain seperti di bawah ini, *kecuali* kesatuan
 - A. tindakan
 - B. gerak
 - C. pengertian dan pola pikir
 - D. sosial

- 3) Manakah di antara unsur-unsur administrasi berikut ini sebagai suatu total sistem yang bukan bagian dari sistem tersebut?
 - A. Manusia, leadership
 - B. Human relation
 - C. Decision making
 - D. Keuangan

- 4) Kepemimpinan manajerial dari suatu kelompok tani berasal dari personal....
 - A. KTNA
 - B. kontak tani
 - C. petani maju
 - D. petani teladan

- 5) Untuk mencapai tujuan penyuluhan yang diinginkan, diperlukan upaya-upaya berikut ini, *kecuali*
 - A. pemberian pelayanan kepada penyuluh agar bekerja efektif
 - B. pemberian insentif bagi petani peserta penyuluhan
 - C. kebijakan-kebijakan personalia agar penyuluh dapat bekerja sama
 - D. harus ada aturan yang jelas penerimaan dan penempatan penyuluh, aturan perilaku, serta promosi

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) A
- 2) D
- 3) C
- 4) D
- 5) B

Tes Formatif 2

- 1) A
- 2) D
- 3) D
- 4) B
- 5) B

Daftar Pustaka

- Anonimous. (1998). *Latihan yang Partisipatif*. Solo: YIS
- Anonimous. (2001). *Konsepsi dan Metode Prospek*. Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Badan Pengembangan SDM. Departemen Pertanian.
- Anonimous. (2001). *Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Sinar Tani.
- Anonimous. (2002). *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Penyuluhan Pertanian Pusat Departemen Pertanian.
- Anonimous. (2002). *Kebijaksanaan Nasional Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Maunder.A. (1972). *Agricultural Extension, A Reference Manual*. Rome: FAO.
- Mardikanto.(1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press.
- Pambudy, R. dan Adhi, A.K. (2001). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pertanian. Departemen Pertanian.
- Swanson, B. (1984). *Agricultural Extension, A Reference Manual*. Rome: FAO.
- Van den Ban & H.S. Hawkins. (1999). *Penyuluhan Pertanian*. (terjemahan Herdiasti). Jakarta: Kanisius.